

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Siti Rohma, Tahun 2024 di Desa Neglasari, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Januari sampai dengan April 2024

B. Subyek Laporan Kasus

Ny. S usia 24 tahun penerapan manajemen mobilisasi ibu nifas untuk mempercepat involusi uterus di PMB Siti Rohma di Desa Neglasari Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung selatan

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas.
3. Instrumen untuk pemeriksaan ibu nifas

Alat dan bahan yang digunakan adalah stetoskop, tensimeter, dan metlin.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder (Riwikdo,2013)

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan intrepetasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnose/masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasiann dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assasment.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Siti Rohma Perbasya, S.keb, SKM.,M.Kes

b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2014-2024

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ny.S P1A0 postpartum normal dengan mobilisasi untuk mempercepat involusi uterus penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemerikasaan fisik dan obserbasi

a. Tensi meter

- b. Stetoskop
 - c. Metlin
 - d. 2 bantal biasa
 - e. Matras/kasur
2. Alat dan bahan untuk pendokumentasian :
- a. Format asuhan kebidanan
 - b. Lembar status
 - c. Alat tulis

F. Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)

Tabel 1.1

No	Kunjungan	Pelaksanaan
1.	Kunjungan pertama 09-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan pada pasien dan membina hubungan baik pada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data pasien 3. Memberitahu dan menyiapkan informed consent serta memberitahu maksud dan tujuannya 4. Melakukan anamnesa terhadap Ny.S 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Melakukan pemeriksaan fisik 7. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik bahwa ibu dalam keadaan baik. 8. Memberitahu dan mengedukasi ibu tentang pentingnya mobilisasi pada ibu nifas dan manfaat-manfaatnya 9. Mengajarkan mobilisasi dini nifas dan senam nifas hari pertama. 10. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar 11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kanan dan kiri 12. Menganjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dan Vitamin A.
2.	Kunjungan kedua 10-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan pada pasien dan membina hubungan baik pada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan anamnesa terhadap Ny.S 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 4. Melakukan pemeriksaan fisik

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik bahwa ibu dalam keadaan baik. 6. Mengajarkan senam nifas hari kedua. 7. Mengevaluasi gerakan senam nifas yang sudah diajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukannya dirumah 8. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan diri dan kebersihan perenium
3.	Kunjungan ketiga 11-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien 3. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 4. Mengecek TFU pada psien 5. Mengecek apabila terjadi perdarahan pada pasien 6. Mengajarkan gerakan senam nifas pada hari ketiga. 7. Mengevaluasi gerakan yang sudah diajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukannya dirumah 8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau 2 jam sekali atau saat bayi menangis
4.	Kunjungan keempat 12-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien 3. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 4. Mengecek TFU pada psien 5. Mengecek apabila terjadi perdarahan pada pasien 6. Mengajarkan gerakan senam nifas pada hari keempat 7. Mengevaluasi gerakan senam nifas yang sudah diajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukannya dirumah 8. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi.
5.	Kunjungan kelima 13-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien 3. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 4. Mengecek TFU pada pasien 5. Mengecek apabila terjadi perdarahan pada pasien 6. Mengajarkan gerakan senam nifas pada hari kelima 7. Mengevaluasi gerakan senam nifas yang

		<p>sudah diajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukannya dirumah</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.</p>
6.	Kunjungan keenam 14-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien 3. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 4. Mengecek TFU pada pasien 5. Mengecek apabila terjadi perdarahan pada pasien 6. Mengajarkan gerakan senam nifas pada hari keenam 7. Mengevaluasi gerakan senam nifas yang sudah diajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukannya dirumah 8. Menganjurkan ibu untuk rutin minum air putih.
7.	Kunjungan ketujuh 15-02-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien 3. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 4. Mengecek TFU pada pasien 5. Mengevaluasi gerakan senam nifas dari hari pertama sampai hari ke enam 6. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene 7. Menganjurkan ibu untuk sering menyusui bayinya. 8. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi.